

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tabel Perkembangan inflasi Triwulan I 2024

INFLASI	Januari	Februari	Maret
Y-o-Y	5,18	3,48	3,68
M-t-M	1,18	-0,28	0,56
Y-t-D	1,18	0,90	1,47

Berdasarkan rilis BPS, perdana Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai kota IHK, pada bulan Januari 2024 ini HST dalam kondisi lampu merah dikarenakan angka inflasinya jauh diatas provinsi maupun nasional, tertinggi se-Kalsel dan tertinggi se-Kalimantan (Kalbar,kalteng, Kalsel, Kaltim dan Kaltara). Inflasi mtm ini bisa menggambarkan pengaruh musiman dan juga melihat dampak/ pengaruh suatu intervensi yg telah dilakukan.

Mengacu pada target nasional yaitu inflasi sebesar $2,5\% \pm 1$ atau dalam rentang nilai 1,5 - 3,5 persen, bulan Februari sudah berhasil masuk range nilai, tetapi di bulan Maret kembali diatas range.

Pada bulan Maret, harga beras mengalami deflasi (mtm). Ada penurunan harga dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Feb 2024) dikarenakan pada bulan Maret sudah mulai panen raya dan puncaknya diperkirakan di bulan April, sehingga suplai beras akan meningkat.

Bulan Maret menjadi momen yang sangat penting dikarenakan pada bulan ini bertepatan masuknya Bulan Ramadhan, dimana berdasarkan histori terjadi peningkatan permintaan berbagai komoditi/bahan pokok yang diikuti dengan kenaikan harga beberapa komoditas tersebut termasuk didalamnya terjadi kenaikan harga beras.

Identifikasi perkembangan harga bapokting di Kab HST Bulan Januari-Maret:

- Perubahan Harga cabe sangat fluktuatif, supply-demand nya sulit untuk dikendalikan.
- Untuk harga beras stabil pada beras premium (Kemasan pabrik), dan beras medium (SPHP Bulog). Untuk yang bergejolak hanya pada harga beras khusus/beras lokal (Unus dsb).
- Di bulan Februari, masih terjadi curah hujan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan supply komoditas ikan dan sayur menurun, serta terjadinya pergeseran musim tanam maupun puncak panen menyebabkan supply beras menurun bahkan menjadi isu pada tingkat nasional.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Januari dipengaruhi oleh **hujan dan banjir**. Curah hujan yang tinggi menyebabkan persediaan komoditas ikan menurun, salah satunya ikan gabus. Oleh karena itu, terjadi inflasi untuk komoditas ikan, khususnya ikan gabus (haruan). Curah hujan yang tinggi juga menyebabkan terjadinya banjir pada bulan Januari 2024, sehingga memberikan pengaruh besar pada proses distribusi barang-barang keperluan sehari-hari dan mengganggu ketersediaan pasokan, dampak lainnya bagi sektor pertanian menyebabkan banyak petani yang mengalami gagal tanam dikarenakan gagalnya persemaian bibit dan lahan pertanian padi yang terendam air. Bahkan curah hujan yang cukup tinggi masih berlanjut hingga bulan Februari.

Bulan Maret bertepatan bulan Suci Ramadhan mendorong kenaikan permintaan barang dan jasa yang menyebabkan peningkatan harga. Selain itu, di bulan Maret ini sudah mulai memasuki aktivitas panen pada beberapa daerah di kabupaten HST sehingga akan terjadi peningkatan suplai beras yang kemungkinan menyebabkan penurunan harga beras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menyikapi harga komoditas cabe yang sangat fluktuatif, sudah diprogramkan untuk pengembangan cabe di tahun ini berikut pemberdayaan kelompok wanita tani nya.
- Dalam menyikapi momen HBKN bulan suci Ramadhan, TPID telah melakukan operasi pasar atau sidak pasar ke Pasar Keramat bersama jajaran Forkopimda demi memastikan ketersediaan serta keterjangkauan harga bahan pangan pokok dan bahan penting lainnya.
- Menerbitkan Surat Edaran menjaga Stabilitas Harga Pangan dalam rangka HBKN.
- Demi menjaga kestabilan harga bapak dan bahan penting lainnya selama Ramadhan, TPID melalui Dinas-Dinas terkait menggelar Pasar Murah bahan pokok bersubsidi menggunakan dana BTT sepanjang bulan Ramadhan di stand Pasar Ramadhan.
- Beberapa langkah lainnya seperti pemberian benih ikan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DKPP) melalui Program KKP kepada Kelompok Masyarakat. Selanjutnya DKPP juga melakukan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah berupa beras kepada 20.971 KPM dengan kuota 1 orang mendapat 10Kg beras sehingga total yang disalurkan sejumlah 209,97 ton beras.
- Pasar Murah yang dilaksanakan di 11 Kecamatan dari 18 februari sampai 7 Maret oleh Dinas Perdagangan dengan menggandeng beberapa agen dan distributor serta Pasar Murah Beras SPHP yang digelar oleh Bulog pada tgl 16 Februari 2024 dengan menurunkan 1,5 ton beras SPHP turut berperan dalam mengurangi demand masyarakat.
- Dinas Pertanian turut memberikan bantuan berupa Benih Padi kepada petani yang terdampak perubahan iklim (banjir) yang menyebabkan gagal tanam sehingga petani mengalami keterlambatan panen.
- Dalam hal ketersediaan informasi harga sekaligus memastikan ketersediaan bahan pangan, Dinas Perdagangan dan DKPP setiap minggunya melakukan pengecekan harga dan stok bahan pangan serta menyediakan akses perkembangan harga pangan yang di update setiap hari Senin dan Kamis melalui media sosial Instagram Dinas Perdagangan dan DKPP.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Capaian inflasi di bulan Februari turun menjadi yoy 3,48%, mtm -0,28% (deflasi), dan ytd

0,90%. Hal ini tentunya berkat upaya massif dari Tim Pengendalian Inflasi baik dari tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten yang sangat aktif khususnya dalam menggelar pasar murah, baik di pusat kota maupun di kecamatan-kecamatan di seluruh kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kegiatan pasar murah ini lebih-lebih pasar murah bersubsidi dinilai cukup efektif dalam mengurangi demand masyarakat dalam membeli kebutuhannya di pasar juga mempertahankan daya beli masyarakat itu sendiri. Kegiatan pasar murah bersubsidi ini tidak hanya disambut antusias oleh masyarakat kota bahkan menarik minat masyarakat dari desa untuk ikut menikmati kesempatan ini.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi ini banyak faktor yang mempengaruhi, termasuk diantaranya faktor invisible hand. Pemerintah mungkin tidak bisa mengarahkan pola konsumsi semua penduduk, demikian juga tidak bisa memaksa pedagang harus jual dengan harga sekian. Mekanisme pasar yang lebih berperan.

Salah satu faktor yang sangat penting lainnya adalah psikologi masyarakat, terutama dari sisi demand. Pemerintah Daerah dapat **mengintervensi melalui media** dengan cara menyampaikan berita dari sudut pandang yang positif agar sentimen pasar tetap optimis guna mengantisipasi panic buying dari respons masyarakat yang dapat memberikan kesempatan bagi spekulan untuk memainkan harga.

TPID berupaya lebih intens dalam melakukan rapat koordinasi baik secara intern maupun melaksanakan High Level Meeting yang menghadirkan TPID Provinsi dan Bank Indonesia. Kedepannya diharapkan TPID dapat membantu pimpinan dalam memberikan upaya-upaya konkrit untuk terus konsisten menjaga inflasi demi kesejahteraan masyarakat di HST.

Saran untuk pengendalian inflasi di bulan April: sebagian besar ASN dan pegawai swasta sdh terima THR. Secara nasional anggaran THR seluruh ASN mencapai 13,4 triliun ini menyebabkan naiknya uang yang beredar dan memicu inflasi dari sisi demand. Untuk level HST, perlu di create agar **perputaran uang dioptimalkan** di HST, sehingga **meningkatkan belanja produk-produk lokal/UMKM dan multiplier efek menggerakkan sektor-sektor ekonomi yang lain**. Momen THR membawa berkah untuk menjaga **daya beli rumah tangga** dan pengentasan kemiskinan.